

SERASI

Jurnal Vol. 18 No. 1 April 2020

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online)

❖ **PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* PADA MATAKULIAH PENGETAHUAN KESEKRETARISAN DAN PRAKTIK KESEKRETARISAN**

Iis Torisa Utami

❖ **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SOSIALISASI EMPAT PILAR KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA OLEH DESY RATNASARI SEBAGAI ANGGOTA MPR**

Medya Apriliansyah

❖ **KESALAHAN BERBAHASA TAKSONOMI KATEGORI LINGUISTIK DAN KOMPETENSI GRAMATIKAL SURAT LAMARAN KERJA DALAM BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR**

Rizky Eka Prasetya

❖ **ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, MOTIVASI INTRINSIK, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

Tio Prasetio

❖ **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI**

Hesti Umiyati dan Sri Ristiyanti

❖ **PERAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PEMASARAN PRODUK PERBANKAN PADA KONSUMEN DI PT DWI CERMAT INDONESIA JAKARTA**

Katry Anggraini dan Agung Widodo



Akademi Sekretari Budi Luhur, Jakarta

<http://astri.budiluhur.ac.id>

JURNAL SEKRETARI & ADMINISTRASI

SERASI

Jurnal Serasi | Vol. 18 | No. 1 | April 2020

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (*online*)

- ❖ **PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* PADA MATAKULIAH PENGETAHUAN KESEKRETARISAN DAN PRAKTIK KESEKRETARISAN**
Iis Torisa Utami
- ❖ **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SOSIALISASI EMPAT PILAR KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA OLEH DESY RATNASARI SEBAGAI ANGGOTA MPR**
Medya Apriliansyah
- ❖ **KESALAHAN BERBAHASA TAKSONOMI KATEGORI LINGUISTIK DAN KOMPETENSI GRAMATIKAL SURAT LAMARAN KERJA DALAM BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR**
Rizky Eka Prasetya
- ❖ **ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, MOTIVASI INTRINSIK, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA**
Tio Prasetio
- ❖ **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI**
Hesti Umiyati dan Sri Ristiyanti
- ❖ **PERAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PEMASARAN PRODUK PERBANKAN PADA KONSUMEN DI PT DWI CERMAT INDONESIA JAKARTA**
Katry Anggraini dan Agung Widodo



Akademi Sekretari Budi Luhur, Jakarta
Website: <http://astri.budiluhur.ac.id>
Jurnal Serasi | Vol. 18 | No. 1 | April 2020

Jurnal Sekretari dan Administrasi

Penanggung Jawab:

Dr. Ir. Wendi Usino, M.M., M.Sc.

Pemimpin Redaksi:

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Penyunting:

Rizky Eka Prasetya, S.Hum., M.Hum.

Mitra Bestari:

Dr. Arief Wibowo, M.Kom.

Dr. Agustinus Rustanta, S.Pd., M.Si.

Reni Hariyani, S.E., M.Akt.

Alamat Redaksi:

Layanan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Akademi Sekretari Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta 12260

Telepon: 021-5853753 ext 223

Faks: 021-7371165

E-mail: serasi@budiluhur.ac.id

Online Jurnal: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga Jurnal Serasi Vol. 18 No. 1 April 2020 ini bisa diterbitkan. Jurnal Serasi edisi ke delapan belas nomor satu ini terbit dalam dua media yaitu cetak dan *online* dengan nomor ISSN *online* 2622-5913 yang dapat diakses melalui laman <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>. Edisi ini diawali dengan penyajian tentang pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis e-learning pada matakuliah pengetahuan kesekretarisan dan praktik kesekretarisan.

Pembahasan berikutnya adalah tentang efektivitas pelaksanaan sosialisasi empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR. Selanjutnya adalah pembahasan tentang kesalahan berbahasa taksonomi kategori linguistik dan kompetensi gramatikal surat lamaran kerja dalam bahasa Inggris pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur.

Pembahasan berikutnya adalah analisis pengaruh penggunaan media sosial, motivasi intrinsik, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selanjutnya adalah pembahasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota koperasi. Edisi ini ditutup dengan pembahasan tentang peran teknologi komunikasi dalam pemasaran produk perbankan pada konsumen di PT Dwi Cermat Indonesia Jakarta.

Jakarta, Mei 2020

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Pemimpin Redaksi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS <i>E-LEARNING</i> PADA MATAKULIAH PENGETAHUAN KESEKRETARISAN DAN PRAKTIK KESEKRETARISAN	
Iis Torisa Utami	1
EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SOSIALISASI EMPAT PILAR KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA OLEH DESY RATNASARI SEBAGAI ANGGOTA MPR	
Medya Apriliansyah.....	13
KESALAHAN BERBAHASA TAKSONOMI KATEGORI LINGUISTIK DAN KOMPETENSI GRAMATIKAL SURAT LAMARAN KERJA DALAM BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR	
Rizky Eka Prasetya	25
ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, MOTIVASI INTRINSIK, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA	
Tio Prasetyo	35
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI	
Hesti Umiyati dan Sri Ristiyanti	47
PERAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PEMASARAN PRODUK PERBANKAN PADA KONSUMEN DI PT DWI CERMAT INDONESIA JAKARTA	
Katry Anggraini dan Agung Widodo.....	59

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SOSIALISASI EMPAT PILAR KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA OLEH DESY RATNASARI SEBAGAI ANGGOTA MPR

Medya Apriliansyah
Akademi Sekretari Budi Luhur

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar keefektifan pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara yang dilakukan oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR periode 2014 – 2019 di Daerah Pemilihan Jawa Barat IV Kota dan Kabupaten Sukabumi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei deskriptif yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Daerah Pemilihan IV Kota dan Kabupaten Sukabumi, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *propotional area sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui kuesioner sebagai data primer, studi kepustakaan dan juga wawancara sebagai data sekunder. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa responden mayoritas menyatakan sudah sangat baik dan efektif pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan berbangsa dan Bernegara yang dilakukan oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR. Hal ini dapat diketahui dari hasil tanggapan responden dimana rata-rata tanggapan responden tersebut sebesar 80,54%.

Kata Kunci: Efektivitas, Sosialisasi, MPR

EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF FOUR PILLARS OF NATION LIVING AND STATUS SOCIALIZATION BY DESY RATNASARI AS MPR MEMBERS

ABSTRACT

The purpose of this study was to discover the effectiveness of the implementation of the Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (socialization of the Four Pillars of National and State) by Desy Ratnasari as a member of the People's Consultative Assembly (Majelis Permusyawaratan Rakyat-MPR) for the 2014-2019 period in the Electoral District of West Java IV City and Sukabumi Regency. This type of research is a quantitative descriptive with a descriptive survey research method using a questionnaire as a research instrument. This research population is the people around the electoral area of the city of four and Sukabumi Regency, with the sampling area proportional sampling technique. In this research, the data collection technique was carried out through a questionnaire as primary data, literature study, and interviews as secondary data. From the results of this study, it can be comprehended that the majority of respondents stated that it was excellent and effective in the implementation of the socialization of Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (socialization of the Four Pillars of National and State) by Desy Ratnasari as a member of the MPR. This data can be seen from the respondents' responses, which showed that the respondents' responses were 80.54%.

Keywords: *Effectiveness, Socialization, MPR*

Korespondensi: Medya Apriliansyah, S.E., M.Si. Akademi Sekretari Budi Luhur. Jalan Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, 12260. DKI Jakarta, Indonesia. *Email:* medya.apriliansyah@budiluhur.ac.id

Submitted: Januari 2020, **Accepted:** April 2020, **Published:** Mei 2020

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online), *Website:* <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

PENDAHULUAN

Kegiatan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh anggota MPR yang mempunyai sasaran penyelenggara negara dan juga kelompok masyarakat di seluruh Indonesia. Tugas ini merupakan wujud dari pelaksanaan ketentuan Pasal 16 ayat (1) huruf e Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD, yang menetapkan bahwa salah satu tugas Pimpinan MPR adalah mengoordinasi anggota MPR untuk memasyarakatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.¹ Dalam pelaksanaannya, sesuai dengan ketentuan pasal 22 ayat (1) huruf e Peraturan Tata Tertib MPR, tugas tersebut diimplementasikan oleh pimpinan MPR dengan menyosialisasikan Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.

Selain dilaksanakan oleh seluruh anggota MPR, dalam mengorganisasi pelaksanaan sosialisasi, pimpinan MPR juga membentuk tim kerja sosialisasi yang anggotanya berjumlah 35 orang, terdiri atas unsur Fraksi-Fraksi dan Kelompok Anggota DPD di MPR yang ditugasi untuk menyusun materi dan metodologi, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan sosialisasi, serta melaksanakan sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi ini sangatlah penting karena saat ini masih banyak penyelenggara negara dan kelompok masyarakat yang masih

belum mengerti dan juga memahami tentang nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu juga banyak masukan dan juga harapan dari masyarakat bahwa sosialisasi yang telah dilakukan memang sudah efektif namun belum menjangkau seluruh masyarakat, sehingga MPR harus terus melakukan sosialisasi dengan jangkauan yang lebih luas yang diharapkan akan banyak masyarakat yang paham terhadap nilai-nilai luhur bangsa.

Nilai-nilai luhur kebangsaan yang dimaksud dalam konteks ini merupakan nilai yang melekat pada diri setiap warga negara atau norma kebaikan yang terkandung dan menjadi ciri kepribadian bangsa Indonesia. Adapaun nilai-nilai tersebut bersumber pada nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika. Nilai-nilai inilah yang harus tercermin pada setiap sikap dan perilaku warga negara. Sikap dan perilaku tersebut senantiasa mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Empat Pilar dari konsepsi kenegaraan Indonesia tersebut merupakan prasyarat minimal bagi bangsa ini untuk bisa berdiri kukuh dan meraih kemajuan yang berlandaskan karakter kepribadian bangsa Indonesia sendiri. Setiap warga Negara Indonesia harus memiliki keyakinan, bahwa itulah prinsip-prinsip moral keIndonesiaan yang memandu tercapainya perikehidupan bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

¹ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD

Untuk itu diperlukan adanya suatu usaha untuk melakukan penyadaran, pengembangan dan pemberdayaan menyangkut Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Kegiatan sosialisasi menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan. Para penyelenggaran negara baik pusat maupun daerah dan segenap warga Negara Indonesia harus sama-sama bertanggungjawab untuk memahami dan melaksanakan nilai-nilai empat pilar dalam kehidupan sehari-hari.

Desy Ratnasari, M.Si., M.Psi. sebagai anggota MPR periode 2014-2019 juga mengemban tugas untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara yang harus dilaksanakan enam kali dalam satu tahun. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh MPR yang dibagi ke dalam enam jadwal dalam satu tahun, dan setiap jadwal tersebut diberikan pilihan tema serta materi yang harus disampaikan oleh anggota MPR.

Adapun kegiatan sosialisasi empat pilar ini diharuskan mengundang dari semua elemen masyarakat untuk diberikan pemahaman dan pengertian dari kegiatan sosialisasi empat pilar ini. Desy dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasinya selalu mengundang masyarakat dari Kota maupun Kabupaten Sukabumi dengan secara bergiliran yang dimasukkan ke dalam enam kali jadwal pertemuan dalam satu tahun.

Namun dalam hal ini, kegiatan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara yang telah dilakukan oleh Desy sebagai anggota MPR belum diketahui keefektifannya secara data

yang dapat dihitung valid, karena sampai saat ini Desy hanya melaksanakan kegiatan sosialisasi tanpa mengadakan evaluasi secara perhitungan data keefektifan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) Tidak adanya perencanaan yang matang dalam kegiatan sosialisasi. 2) Tidak adanya strategi dalam kegiatan sosialisasi. 3) Tujuan kegiatan sosialisasi belum tercapai secara maksimal dalam memberikan pemahaman dan pengertian kepada masyarakat Kota dan Kabupaten Sukabumi. 4) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kegiatan sosialisasi. 5) Bentuk laporan hanya mendeskripsikan kegiatan sosialisasi beserta fotonya saja tidak terukur secara angka yang valid apakah efektif atau tidak pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan masalah-masalah yang disebutkan pada identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya mengenai efektivitas pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR periode 2014 – 2019, dan juga pelaporan pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara anggota dalam bentuk data yang dapat terukur secara statistik yang valid.

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan peneliti di atas, maka dapat dirumuskan

permasalahan yang sekaligus membatasi permasalahan yang diteliti, perumusan masalah tersebut adalah pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai Anggota MPR periode 2014 – 2019 yang efektif bagi masyarakat.

Adapun secara rinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mengukur efektivitas pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR periode 2014 – 2019. 2) Hasil kegiatan sosialisasi yang dapat terukur secara statistik dengan data yang valid.

Definisi Efektivitas.

Efektifitas menurut Gibson dalam Tangkilisan (2015) adalah pencapaian sasaran yang telah disepakati atau usaha bersama. Bagaimana organisasi dapat mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang terdapat dalam organisasi tersebut. Gibson menyimpulkan kriteria efektivitas suatu organisasi dalam lima indikator yaitu: 1) Produksi (*production*). Menggambarkan kemampuan organisasi untuk memproduksi jumlah dan mutu output yang sesuai dengan permintaan lingkungan, ukuran ini berhubungan secara langsung dengan output yang dikonsumsi oleh pelanggan organisasi. 2) Efisiensi (*Efficiency*). Sebagai angka perbandingan (rasio) antara output dan input, perbandingan antara keuntungan dan biaya atau dengan output dengan waktu merupakan bentuk umum dari ukuran ini. 3) Kepuasan (*Satisfaction*). Kepuasan dan semangat kerja adalah istilah yang

serupa, yang menunjukkan sampai seberapa jauh organisasi memenuhi kebutuhan para karyawan/masyarakat. 4) Kemampuan menyesuaikan diri (*Adaptiveness*). Sampai seberapa jauh organisasi dapat menanggapi perubahan intern dan ekstern. Kriteria ini berhubungan dengan kemampuan manajemen untuk menduga adanya perubahan dalam lingkungan maupun dalam organisasi itu sendiri. 5) Perkembangan (*Development*). Usaha pengembangan yang biasa adalah program pelatihan atau sosialisasi bagi tenaga manajemen/masyarakat dan non manajemen. Tetapi sekarang ini pengembangan organisasi telah bertambah banyak macamnya dan meliputi sejumlah pendekatan psikologi dan sosiologi.²

Gibson dalam Tangkilisan (2015) mengatakan bahwa efektivitas organisasi dapat diukur melalui: 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai; 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi; 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan

² Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2015. Manajemen Publik. Jakarta. Gramedia. Hal.25

usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional; 4) Perencanaan yang matang, pada hakikatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi di masa depan; 5) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja; 6) Tersedianya sarana dan prasarana, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif, dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi. 7) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.³

Pengertian Sosialisasi

Pengertian sosialisasi menurut Charles R Wright yang dikutip oleh Sutaryo (2014) adalah “Proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasi sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain”.⁴

Menurut David A. Goslin berpendapat bahwa “Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia

dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya”.⁵

Pendapat lain tentang pengertian sosialisasi diungkapkan oleh William J. Goode yang menyatakan bahwa Sosialisasi merupakan proses yang harus dilalui manusia muda untuk memperoleh nilai-nilai dan pengetahuan mengenai kelompoknya dan belajar mengenai peran sosialnya yang cocok dengan kedudukannya di situ.

Jadi Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya”.⁶

Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan rakyat, Dewan Perwakilan rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada pasal 3 diterangkan bahwa MPR merupakan Lembaga permusyawaratan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara.⁷

Adapun anggota dari MPR adalah anggota DPR dan anggota DPD yang dipilih melalui

⁵ Ihrom, Bunga Rampai. 2014. Sosiologi Keluarga. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia. Hal. 30

⁶ Ibid. Sutaryo. Hal. 230

⁷ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD

³ Ibid. Tangkilisan. Hal. 65

⁴ Sutaryo. 2014. Dasar-Dasar Sosialisasi. Jakarta. Rajawali Press. Hal. 156

pemilihan umum. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD pada pasal 4 dan 5 menyebutkan bahwa MPR berwenang: a) Mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; b) Melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden hasil pemilihan umum; c) Memutuskan usul DPR untuk memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam masa jabatannya, setelah Mahkamah Konstitusi memutuskan bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden terbukti melakukan pelanggaran hukum berupa pengkhianatan terhadap negara, korupsi, penyuapan, tindak pidana berat lainnya, atau perbuatan tercela dan/atau terbukti bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden dan/atau Wakil Presiden; d) Melantik Wakil Presiden menjadi Presiden apabila Presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya; e) Memilih Wakil Presiden dari 2 (dua) calon yang diusulkan oleh Presiden apabila terjadi kekosongan jabatan Wakil Presiden dalam masa jabatannya; f) Memilih Presiden dan Wakil Presiden apabila keduanya mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya secara bersamaan, dari 2 (dua) pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang pasangan calon presiden dan wakil presidennya meraih suara terbanyak pertama dan

kedua dalam pemilihan umum sebelumnya, sampai berakhir masa jabatannya.

MPR Bertugas: a) Memasyarakatkan ketetapan MPR; b) Memasyarakatkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika; c) Mengkaji sistem ketatanegaraan, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta pelaksanaannya; d) Menyerap aspirasi masyarakat berkaitan dengan pelaksanaan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.⁸

Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Empat konsepsi pokok yang menjadi pilar kehidupan berbangsa dan bernegara tidaklah dimaksudkan bahwa keempat pilar tersebut memiliki kedudukan yang sederajat. Setiap pilar memiliki tingkat, fungsi dan konteks yang berbeda. Pada prinsipnya Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara kedudukannya berada di atas tiga pilar yang lain. Adapun urutan dari empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara adalah sebagai berikut:

1) Pancasila; dijadikan sebagai bagian dari Empat Pilar, semata-mata untuk menjelaskan adanya landasan ideologi dan dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu Pancasila, yang menjadi pedoman penuntun bagi pilar-pilar kebangsaan dan kenegaraan lainnya. Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara harus menjadi jiwa yang menginspirasi seluruh

⁸ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD

pengaturan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai Pancasila baik sebagai ideologi dan dasar negara sampai hari ini tetap kokoh menjadi landasan dalam bernegara. Pancasila juga tetap tercantum dalam konstitusi negara kita meskipun beberapa kali mengalami pergantian dan perubahan konstitusi. Ini menunjukkan bahwa Pancasila merupakan konsensus nasional dan dapat diterima oleh semua kelompok masyarakat Indonesia. Pancasila terbukti mampu memberi kekuatan kepada bangsa Indonesia, sehingga perlu dimaknai, direnungkan dan diingat oleh seluruh komponen bangsa.

2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; merupakan konstitusi negara sebagai landasan konstitusional bangsa Indonesia yang menjadi hukum dasar bagi setiap peraturan perundang-undangan di bawahnya. Oleh karena itu, dalam negara yang menganut paham konstitusional tidak ada satu pun perilaku penyelenggara negara dan masyarakat yang tidak berlandaskan konstitusi.

3) Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan bentuk negara yang dipilih sebagai komitmen bersama. Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah pilihan yang tepat untuk mewadahi kemajemukan bangsa. Oleh karena itu, komitmen kebangsaan akan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi suatu “keniscayaan” yang harus dipahami oleh seluruh komponen bangsa. Dalam Pasal 37 ayat (5) secara tegas menyatakan bahwa khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat

dilakukan perubahan karena merupakan landasan hukum yang kuat bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat diganggu gugat.

4) Bhineka Tunggal Ika; merupakan semboyan negara sebagai modal untuk bersatu. Kemajemukan bangsa merupakan kekayaan kita, kekuatan kita, yang sekaligus juga menjadi tantangan bagi kita bangsa Indonesia, baik kini maupun yang akan datang. Oleh karena itu kemajemukan itu harus kita hargai, kita junjung tinggi, kita terima dan kita hormati serta kita wujudkan dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika, berbeda-beda namun satu tujuan.

Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah hipotesis deskriptif yaitu dugaan sementara terhadap nilai variabel secara mandiri. Pada penelitian yang dilakukan peneliti, maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Efektivitas Pelaksanaan Sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai Anggota MPR dikatakan belum baik apabila lebih rendah atau sama dengan 65% rata-rata tanggapan responden.

$$H_0: \mu_0 \leq 65\%$$

2) Efektivitas Pelaksanaan Sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai Anggota MPR dikatakan baik apabila lebih dari 65% rata-rata tanggapan responden.

$$H_a: \mu_a > 65\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei yang merupakan salah satu metode yang banyak digunakan pada penelitian sosial (Morissan, 2012). Jenis metode survei yang digunakan adalah metode deskriptif untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial tertentu yang dalam hal ini adalah pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Pada penelitian ini paradigma yang digunakan adalah paradigma positivisme dengan pendekatan penelitian kuantitatif dimana seluruh data instrumen berupa kuesioner diterjemahkan ke dalam bentuk angka. Semua data dianalisis dengan menggunakan SPSS 22. Penelitian ini mengukur data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah yang berupa kuesioner (skala pengukuran 1 – 4) tentang efektivitas pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR periode 2014-2019. Penelitian ini bersifat deskriptif yang hanya ingin mengetahui variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini ingin menjawab seberapa besar efektivitas dari pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR periode 2014-2019.

Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah efektivitas pelaksanaan sosialisasi Empat

Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR. Sedangkan subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terdaftar jadi pemilih dalam pemilu legislatif 2019 di Kota Sukabumi dan Kabupaten Sukaumi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu berasal dari jumlah masyarakat pemilih pada pemilu 2019 berdasarkan data dari KPU yaitu jumlah DPT di Kota dan Kabupaten Sukabumi, yaitu sebanyak 1.975.312. Untuk sampel yang dihasilkan dari hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan ambang batas toleransi kesalahan 10%, didapat jumlah sampel sebanyak 99,9 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	60	60.0	60.0	60.0
Wanita	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa data responden yang berdasarkan jenis kelamin didapatkan 60 orang berjenis kelamin pria atau sebesar 60%, dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 40 orang atau sebesar 40%.

Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2 Data Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-25 tahun	45	45.0	45.0	45.0
26-40 tahun	35	35.0	35.0	80.0
41-60 tahun	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa data responden berdasarkan usia adalah sebanyak 45 orang responden yang berusia di antara 17-25 tahun (45%), 35 orang responden berusia 26-40 tahun (35%), dan 20 orang responden yang berusia 41-60 tahun (20%).

Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	1	1.0	1.0	1.0
SMP/Sederajat	10	10.0	10.0	11.0
SMA/Sederajat	47	47.0	47.0	58.0
D1/D2/D3	30	30.0	30.0	88.0
S1	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Tingkat Pendidikan responden yang memiliki latar belakang Pendidikan terakhir SD sebanyak 1 orang (1%), SMP/ sederajat sebanyak 10 orang (10%), SMA/ sederajat sebanyak 47 orang (47%), jenjang Pendidikan D1/D2/D3

sebanyak 30 orang (30%) dan terakhir jenjang pendidikan S1 sebanyak 12 orang (12%).

Tanggapan Responden Atas Kegiatan Sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Anggota MPR Periode 2014-2019

Tabel 4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Atas Kegiatan Sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Oleh Desy Ratnasari Sebagai Anggota MPR Periode 2014-2019

No	Tanggapan Responden	Rata-Rata Skor	Rata-Rata Persentase (%)
1	Kegiatan sosialisasi memberikan manfaat	3,50	88,75
2	Tujuan kegiatan sosialisasi menyerap dan menghimpun aspirasi	3,61	90,25
3	Tujuan kegiatan sosialisasi menindaklanjuti aspirasi	3,63	90,75
4	Tujuan lain kegiatan sosialisasi untuk pencitraan	1,42	35,50
5	Kegiatan sosialisasi memberikan pengetahuan dan pemahaman	3,82	95,50
Rata-rata Persentase Indikator 1		3,21	80,15
6	Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di seluruh Dapil Kota dan Kabupaten Sukabumi	3,35	83,75
7	Kegiatan sosialisasi menggunakan konsep audiensi	3,70	92,50
8	Kegiatan sosialisasi menggunakan konsep pintu ke pintu	3,76	94
9	Kegiatan sosialisasi menyediakan penggantian transport	3,87	96,75
10	Kegiatan sosialisasi melakukan koordinasi ke RW atau RT setempat	3,80	95
Rata-rata Persentase Indikator 2		3,70	92,40
11	Kegiatan sosialisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat	3,66	91,50
12	Kegiatan sosialisasi memiliki program khusus sesuai daerah pemilihan	3,79	94,75
13	Hasil kegiatan sosialisasi	3,74	93,50

	sudah terlaksana		
14	Hasil kegiatan sosialisasi merumuskan kebijakan yang dibutuhkan masyarakat	3,24	81,00
Rata-rata Persentase Indikator 3		3,61	90,19
15	Anggota MPR memberikan pengumuman terkait kegiatan sosialisasi	3,77	94,25
16	Anggota MPR menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat	3,75	93,75
17	Anggota MPR membuat agenda sesuai kebutuhan masyarakat	3,45	86,25
18	Masyarakat mengetahui jadwal kegiatan sosialisasi	3,32	83
Rata-rata Persentase Indikator 4		3,57	89,31
19	Kegiatan sosialisasi dihadiri perwakilan dari RT dan RW	3,74	93,50
20	Masyarakat terbantu adanya kegiatan sosialisasi	3,30	82,50
21	Kegiatan sosialisasi memenuhi harapan masyarakat	3,07	76,75
22	Masyarakat terwakili kepentingannya	3,42	85,50
23	Kegiatan sosialisasi dinantikan masyarakat	3,71	92,75
Rata-rata Persentase Indikator 5		3,45	86,20
24	Lokasi kegiatan sosialisasi mudah diakses	3,45	86,25
25	MPR menyediakan sarana kritik dan saran via telepon	2,56	64,00
26	Dalam kegiatan sosialisasi menyediakan sarana tenda atau ruangan	3,82	95,50
27	Dalam kegiatan sosialisasi menyediakan kuesioner atau angket	2,00	50,00
28	Dalam kegiatan sosialisasi menyediakan modul atau materi	3,80	95,00
Rata-rata Persentase Indikator 6		3,13	78,15
29	Masyarakat mengadakan anggota MPRI yang tidak melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada Setjen MPR	1,09	27,25
30	Masyarakat mengadakan anggota MPR yang tidak melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada Partai Politiknya	1,09	27,25
31	Masyarakat mengawasi kegiatan sosialisasi	2,08	52,00
32	Partai politiknya mengawasi anggota MPR pada kegiatan sosialisasi	1,20	30,00

33	Adanya pembangunan daerah yang dikunjungi anggota MPR pada kegiatan sosialisasi	3,16	79,00
34	Adanya evaluasi kegiatan sosialisasi	2,75	68,75
Rata-rata Persentase Indikator 7		2,27	47,38
Total Rata-rata Persentase		3,28	80,54

Dari tabel di atas dapat dilihat rekapitulasi dari 34 sub indikator yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR periode 2014 – 2019 dapat dikatakan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase rekapitulasi sebesar 80,54%.

Kemudian, secara lebih rinci efektivitas pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR periode 2014 – 2019 sebagai berikut: 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar 3,21. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan sosialisasi sudah jelas. 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar 3,70. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan strategi pencapaian tujuan pada kegiatan sosialisasi sudah jelas. 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar 3,61. Hal ini menunjukkan bahwa proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap pada kegiatan sosialisasi sangat memadai. 4) Perencanaan yang matang diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar

3,57. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang pada kegiatan sosialisasi sangat matang dirumuskan terlebih dahulu. 5) Penyusunan program yang tepat diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar 3,45. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan program pada kegiatan sosialisasi sudah tepat. 6) Tersedianya sarana dan prasarana diperoleh nilai rata-rata tanggapan dari responden sebesar 3,13. Hal ini menunjukkan bahwa tersedianya sarana dan prasarana pada kegiatan sosialisasi sudah memadai. 7) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik diperoleh nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 2,75. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan dan pengendalian pada kegiatan sosialisasi masih kurang pengawasannya.

Uji Hipotesis

Berdasarkan tanggapan dari responden, diketahui rata-rata pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR sebagai berikut $(x) = 80,54$, nilai yang dihipotesiskan $\mu_0 = 65$, dan jumlah anggota sampel $n = 100$, dan nilai simpangan bakunya adalah sebesar 85,5. Adapun derajat kebebasan $dk = 33$ pada daftar distribusi t dengan derajat kebebasan 5% diperoleh sebesar 2,035. Oleh karena itu, dapat diketahui besarnya t-hitungnya berdasarkan rumus t-hitung adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{80,54 - 65}{85,5/\sqrt{100}}$$

$$t = \frac{15,54}{85,5/10}$$

$$t = \frac{15,54}{8,55}$$

$$t = 1,818$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji t di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,818, dengan nilai t_{tabel} untuk $dk = 33$ adalah sebesar 2,035, sehingga t_{hitung} berada dalam daerah penolakan H_0 $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,818 < 2,035$). Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR periode 2014 – 2019 > 65% sesuai dengan kriteria yang diharapkan dan sudah efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan sosialisasi Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR periode 2014 -2019 sudah sesuai dengan kriteria yang diharapkan dan sudah efektif.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang peneliti dapatkan, maka saran yang dapat peneliti rekomendasikan adalah: 1) Untuk indikator kejelasan tujuan yang hendak tercapai, kejelasan

strategi pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, perencanaan yang matang, penyusunan program, serta sarana dan prasarana, disarankan agar terus dipertahankan agar tetap baik. 2) Sementara untuk indikator sistem pengawasan dan pengendalian pada kegiatan sosialisasi disarankan perlu dilakukan oleh Setjen MPR sebagai bentuk tanggungjawab MPR kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ihrom, B. R. (2014). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Sutaryo. (2014). *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta. Rajawali Press.
- Tangkilisan, H. N. S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta. Gramedia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. Kencana